

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Guru SD Untuk Memberikan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB)-B Negeri Tulungagung” ini ditulis oleh Rafa Rizky Afifah, NIM. 126310212050, dengan pembimbing Prisca Budi Juventasari, M.A.

Kata Kunci : Kebutuhan Informasi, Guru, Anak Berkebutuhan Khusus

Penelitian ini di latar belakang oleh sebuah fenomena bahwa adanya kesenjangan pemenuhan kebutuhan informasi guru terkait strategi dan metode untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Informasi mempunyai peran penting untuk mendukung pekerjaan di dunia pendidik. Namun tidak semua peserta didik mampu menerima dan mengerti terhadap informasi yang diterapkan oleh guru.

Tujuan penelitian ini yaitu tentang (1) cara guru Sekolah Luar Biasa dalam memenuhi kebutuhan informasinya untuk mendukung proses pembelajaran dikelas; dan (2) hambatan yang dialami oleh guru Sekolah Luar Biasa dalam memenuhi kebutuhan informasinya untuk mendukung proses pembelajaran dikelas.

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk memperluas pemahaman berdasarkan fenomena yang diteliti dengan menggunakan pendekatan studi lapangan yaitu untuk mendapatkan data yang bersifat fakta terkait fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan dengan teknik observasi di Sekolah SLB-B Negeri Tulungagung terkait pembelajaran di dalam kelas dan teknik wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan jawaban yang jenuh. Narasumber dalam penelitian ini yaitu 7 guru serta 2 peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB)-B Negeri Tulungagung melakukan pemenuhan kebutuhan informasi dengan pendekatan kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, intergrasi sosial, dan berkhayal untuk mendukung proses pembelajaran yang berupa bahan ajar atau strategi dalam mengajar sudah diterapkan dengan baik. Hambatan dalam penelitian ini ketika guru menemukan informasi sulit untuk diterapkan kepada peserta didiknya. Dan adanya minim kemampuan bahasa isyarat yang dimiliki oleh guru dan peserta didik sehingga terkadang terjadi kesalahpahaman ketika proses pembelajaran.

ABSTRACT

The thesis entitled “Analysis of Elementary Teachers’ Information Needs Fulfillment to Provide Learning for Children with Special Needs at Sekolah Luar Biasa (SLB)-B Negeri Tulungagung” was written by Rafa Rizky Afifah, NIM. 126301212050, with the advisor Prisca Budi Juvitasari, M.A.

Keywords : *Information Needs, Teachers, Special Children*

This research is motivated by the phenomenon that there is a gap in the fulfillment of teachers' information needs related to strategies and methods to create a conducive learning environment. Information has an important role to support work in the world of educators. However, not all students are able to receive and understand the information applied by the teacher.

The purpose of this research is about (1) how special school teachers fulfill their information needs to support the learning process in class; and (2) the obstacles experienced by special school teachers in fulfilling their information needs to support the learning process in class.

The research method uses qualitative research, namely to expand understanding based on the phenomenon under study by using a field study approach, namely to obtain factual data related to the phenomenon under study. Data was collected using observation techniques at Tulungagung State SLB-B School related to learning in the classroom and structured interview techniques using interview guidelines to get saturated answers. The sources in this study were 7 teachers and 2 students. Data analysis in this study uses data collection and reduction, data presentation, and verification.

The results of this study indicate that teachers who teach at Sekolah Luar Biasa (SLB)-B Negeri Tulungagung fulfill information needs with the approach of cognitive, affective, personal integration, social integration, and fantasizing needs to support the learning process in the form of teaching materials or strategies in teaching have been implemented well. The obstacles in this study when teachers find information difficult to apply to their students. And there is a lack of sign language skills possessed by teachers and students so that sometimes there is a misunderstanding during the learning process.

المخلص

أطروحة بعنوان "تحليل مدى تلبية احتياجات معلمي المدارس الابتدائية من المعلومات لتوفير التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدارس الخاصة (SLB) - تولونجاجونج" هذا ما كتبه رافا رزقي عفيفة، نيم. 126301212050، مع المشرفة بريسكا بودي جوفيتاساري، M.A.

الكلمات المفتاحية: احتياجات المعلومات، المعلمون، الأطفال ذوو الاحتياجات الخاصة

ينبع هذا البحث من ظاهرة وجود فجوة في تلبية احتياجات المعلمين من المعلومات المتعلقة باستراتيجيات وأساليب تهيئة بيئة تعليمية مواتية. للمعلومات دورٌ مهم في دعم العمل في مجال التعليم. ومع ذلك، لا يتمكن جميع الطلاب من تلقي وفهم المعلومات التي يقدمها المعلمون. يهدف هذا البحث إلى دراسة (١) كيفية تلبية معلمي المدارس الخاصة لاحتياجاتهم المعلوماتية لدعم عملية التعلم في الفصل؛ و(٢) العقبات التي يواجهها معلمو المدارس الخاصة في تلبية احتياجاتهم المعلوماتية لدعم عملية التعلم في الفصل.

تعتمد منهجية البحث النوعي على توسيع نطاق الفهم بناءً على الظواهر المدروسة، وذلك من خلال منهج الدراسة الميدانية، أي الحصول على بيانات واقعية تتعلق بها. جُمعت البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة في مدرسة تولونغاغونغ الحكومية الخاصة لتعليم ذوي الاحتياجات الخاصة (SLB)-ب المتعلقة بالتعلم الصفي، وتقنيات المقابلات المنظمة باستخدام إرشادات المقابلات للحصول على إجابات شاملة. استخدمت في هذه الدراسة 7 معلمين وطالبين. استخدم تحليل البيانات أساليب جمع البيانات واختزلها، وعرضها، والتحقق منها.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المعلمين في مدارس ذوي الاحتياجات الخاصة (SLB)-ب، ولاية تولونجاجونج، يُلبون احتياجاتهم المعلوماتية من خلال مناهج معرفية، وعاطفية، وتكامل شخصي، واجتماعي، وخيالي، لدعم عملية التعلم، وذلك من خلال مواد أو استراتيجيات تعليمية مُطبقة بكفاءة. ومن بين العقبات التي واجهتها هذه الدراسة صعوبة تطبيق المعلومات على طلابهم، وضعف مهارات لغة الإشارة لدى المعلمين والطلاب، مما قد يؤدي أحياناً إلى سوء فهم أثناء عملية التعلم.